

ABSTRAKSI

Solahuddin Hendra Wardana 2010, Konsep Pendidikan Tauhid Terhadap Akhlaq Anak Didik Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Abduh.

Penulis Mengambil Pemikiran Muhammad Abduh tentang Pendidikan Tauhid sebagai pijakan atau alat analisis untuk melihat perkembangan akhlaq atau *impach* dari anak didik dalam frame keluarga pada khususnya, dan pengembangan pendidikan agama islam(PAI) pada umumnya, untuk kemudian dapat memberikan suatu tawaran atau solusi dari hasil analisis yang diperoleh.

Adapun rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Sebagaimana berikut: Konsep pendidikan tauhid perspektif Muhammad Abduh, yakni : pengertian tauhid, konsep tauhid menurut Muhammad Abduh, dan uraian pendidikan Tauhid dalam keluarga.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain : Deduktif, induktif, dan komparatif. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis terhadap data (primer dan sekunder) yang bersifat kualitatif.

Hasil pemikiran yang diperoleh adalah pemikiran Muhammad Abduh tentang pendidikan Tauhid adalah model pendidikan yang berakar pada akidah ketauhidan dan melepaskan manusia dari kejumudan maupun kepada ikatan-ikatan berhala, disamping benda-benda lain, yang posisinya hanyalah sebagai makhluk Allah SWT. karena selama ini banyak sekali tontonan-tontonan yang kurang mendidik yang kurang memberikan tuntunan kepada anak didik, yang berdampak buruk pada mindset kejiwaan anak, malah sebuah upaya "*proses pembodohan*" yang menggiring kembali ke pola pikir masa lalu (back to traditional), mempercayai mitos, klenik, sihir dan menumbuh suburkan budaya khayal, berangan-angan, sehingga dapat mempengaruhi alam bawah sadar mereka, maka yang terjadi mereka bukan hanya mudah untuk putus asa karena kurang menghargai realitas mereka, juga berdampak pada kurang pekanya generasi muda kita terhadap tantangan dunia pasar bebas (ACFTA) di era globalisasi ini!

Untuk mengimplementasikan konsep tauhid terhadap akhlaq anak didik adalah dimulai dari penerapan akhlaq dari lingkungan keluarga, karena bagaimanapun mainset anak didik dibentuk dan dimulai dari pembentukan konsep keluarga sakinah, dengan cara menanamkan norma nilai-nilai yang baik dan berakhlakul karimah serta mengajarkan nilai-nilai yang baik, sopan-santun dalam bertuturkata, berbuat dan bertingkah laku, utamanyadalam hal memberikan keteladanan yang baik kepada anak serta menuntun ketauhidan mereka.

